

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan kualitas permainan sepakbola pada awalnya mengacu kepada tingkat penguasaan teknik dasar. Karena itu penguasaan teknik dasar dalam permainan sepakbola semestinya sudah diberikan sejak usia dini dan mendapat perhatian serius oleh para pelatih dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainan sepakbola. Salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang memiliki karakteristik gerak yang spesifik adalah *passing*.

Sepakbola merupakan olahraga beregu, yang masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan anggota tubuh yakni, tungkai atau kaki, paha, kepala, dan dada. Khusus untuk penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan seluruh bagian tubuhnya termasuk bagian tangan dan lengannya di area *penalty*.

Tujuan permainan sepakbola adalah setiap regu atau tim kesebelasan berusaha untuk menguasai jalannya pertandingan dan memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan berusaha mempertahankan agar tidak kemasukan bola sampai akhir pertandingan selesai. Oleh karena itu untuk dapat memainkan permainan sepakbola, para pemain harus dapat menguasai teknik-teknik dasar sepakbola yang sangat baik. Teknik dasar yang baik adalah cara pengolahan bola maupun gerakan tubuh dalam permainan sepakbola.

Teknik *passing* merupakan teknik dasar yang penting dikuasai dan dominan digunakan dalam bermain sepakbola. Teknik dasar *passing* bisa dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam dan bagian luar. Mengoper bola adalah mengumpan atau memberikan bola kepada teman. Mengoper bola bertujuan untuk mengumpangkan bola kepada teman, Baik pada jarak dekat ataupun jauh. Bentuk dasar *passing* yaitu *passing* bawah dan *passing* lambung. Selain itu mengoper bola dapat menghemat tenaga ketika saat bermain tanpa harus banyak berlari sambil menggiring bola, mendekati pertahanan lawan, memancing lawan untuk keluar dari wilayah pertahanan, mengatur tempo permainan dengan *ball possession*.

Hasil analisa pertandingan yang dilakukan oleh pelatih SSB Usia 15-16 Tahun Buana Putra diperoleh pernyataan dari pelatih bahwa rata-rata dalam setiap pertandingan, *passing* lebih banyak yang melenceng dari pada yang mengarah tepat dengan rekan satu tim. Dari pernyataan pelatih tersebut peneliti mencoba untuk mencari tahu apa penyebabnya sehingga hal ini terjadi, Dengan demikian peneliti berinisiatif untuk berdialog tentang program latihan yang diterapkan oleh pelatih. Dari program tersebut terlihat bahwa pelatih lebih menekankan kepada tingkat kebugaran fisik, untuk memastikannya saya langsung mengamati dilapangan tidak lain seperti lari bolak balik, lari *zig - zag*, lari keliling lapangan sepakbola dan latihan lari dengan membawa bola dengan cepat yang keseluruhan merupakan latihan fisik, latihan tehniknya seperti teknik dasar yaitu kontrol bola, *shooting* bola dan *dribble* bola padahal masih banyak lagi latihan teknik seperti latihan *passing*, latihan ini Selain mengoper bola

dapat menghemat tenaga ketika saat bermain tanpa harus banyak berlari sambil menggiring bola, mendekati pertahanan lawan, memancing lawan untuk keluar dari wilayah pertahanan, mengatur tempo permainan dengan *ball possession*.

Danny Mielky (2007:20) menyatakan bahwa “Agar *passing* dapat berhasil, maka tubuh pemain yang melakukan *passing* harus sebidang dengan arah *passing*, maksudnya bahu, tubuh, dan pinggul dihadapkan pada arah *passing*”. Sikap awal, posisi bola, perkenaan bola pada kaki, ayunan kaki, arah tendangan dan pandangan pada sasaran. Kemudian untuk lebih mempertegas dugaan tersebut peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes hasil *passing* terhadap Atlet Sepakbola Usia 15-16 Tahun SSB Buana Putra Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Tahun 2014/2015. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Data Tes Pendahuluan *passing* Atlet Sepakbola Usia 15-16 Tahun SSB Buana Putra Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara

No.	Nama	Tahun Kelahiran	Jumlah <i>passing</i>	Kategori	Keterangan
1.	Jefry Kusuma	1999	2	42	K
2.	Ridho Pratama	1999	2	42	K
3.	Bagus Pratama	2000	2	42	K
4.	M Aminuddin	2000	2	42	K
5.	Azmi	1999	2	42	K
6.	Joel Purba	2000	2	42	K
7.	Mhd Alfarezy	1999	3	50	S
8.	Aulia Darma	2000	2	42	K
9.	M Arifin	2000	2	42	K

10.	Doni Gustiardi	1999	2	42	K
11.	M fikri	1999	2	42	K
12.	Rezi suhai	2000	2	42	K
13.	Hari	2000	2	42	K
14.	Tri Rizky	1999	2	42	K
15.	Krisna Wansyah	2000	3	50	S
16.	Widodo	1999	3	50	S
17.	Rizky	2000	2	42	K
18.	M. Rifaldi	1999	2	42	K
19.	M fahrul rozi	1999	2	42	K
20.	Dimas	2000	2	42	K

Tabel 2. Nilai T jenis keterampilan *Passing and Stopping* sepakbola

Nilai T	<i>Passing and stopping</i>	Nilai T
67-74	6	67-74
59-66	5	59-66
51-58	4	51-58
43-50	3	43-50
36-42	2	36-42
29-35	1	29-35
14-28	0	14-28

Sumber : Tes keterampilan bermain sepakbola Hasnan Said(1977:9)

Tabel 3. Norma Tes keterampilan *Passing and Stopping* sepakbola

Nilai Keterampilan	Golongan
61-keatas	Baik (B)
53-60	Cukup (C)
46-52	Sedang (S)
37-45	Kurang (K)
Dibawah-36	Kurang Sekali (KS)

Sumber : Tes keterampilan bermain sepakbola Hasnan Said (1977:4)

Berdasarkan hasil tes *passing* tanggal 21 November 2014 pada Atlet Sepakbola Usia 15-16 Tahun SSB Buana Putra tersebut kemudian diuji dengan melakukan pertandingan (*game*). Dalam pertandingan yang dilakukan selama 45 menit tersebut penempatan posisi kedua tim cukup baik, itu dapat dilihat dari serangan yang dilakukan oleh kedua team secara bergantian tetapi dalam melakukan teknik *passing* masih kurang, itu dapat dilihat dari banyaknya peluang *passing* yang melenceng didalam daerah pertahanan lawan dari kedua tim. Dimana pada saat melakukan *passing* arah bola dan jarak tendangan masih belum mengarah ketujuan. Sehingga dari hasil tes *passing* dan hasil pertandingan yang diuji dapat disimpulkan bahwa Atlet Sepakbola Usia 15-16 Tahun SSB Buana Putra masih kurang dalam teknik melakukan *passing*, itu dapat dilihat dari tes yang dilakukan di lapangan. Dengan demikian yang menjadi pokok permasalahan adalah teknik terhadap hasil *passing* Atlet Sepakbola Usia 15-16 Tahun SSB Buana Putra sehingga teknik *passing*

perlu dilatih. Banyak cara atau metode latihan teknik *passing* dalam sepakbola, diantaranya adalah latihan *short passes with groups* dengan latihan *long passes with groups*.

Menurut Jose Ruis Segura (2005:121) bahwa latihan *short passes with groups* dinyatakan dengan memindahkan bola dari satu titik ke titik yang lain melalui pantulan kearah yang diinginkan sambil berusaha untuk menerima bola pantulan dimana ada bentuk gerakan.

Dengan metode latihan ini diperlukan akurasi/*timing* dan ketepatan laju bola ketika hendak melakukan sentuhan bola dengan kaki, agar laju bola setelah kita tendang sesuai dengan keinginan kita dan tepat pada rekan kita. Kecepatan dan ketepatan dengan pemain yang memberikan bola sangat berpengaruh dalam melakukan *passing*.

Latihan *short passes with groups* akan dapat mempengaruhi kemampuan *passing* dan dapat menimbulkan pengaruh terhadap kecepatan reaksi dalam melakukan *passing*, karena pada pelaksanaannya merupakan suatu kecepatan mengubah arah dan gerak tubuh tanpa kehilangan keseimbangan.

Latihan *Long passes with groups* adalah memberikan bola kepada rekan satu tim yang bertujuan untuk tetap menguasai bola (*ball possession*). *Long Passing* menjadi hal utama dalam sebuah permainan sepakbola. Sebuah serangan dibangun dari serangkaian proses *Long passing*.

Dalam melatih peningkatan hasil *passing*, maka penggunaan metode yang dipakai untuk menyajikan latihan tersebut merupakan unsur yang penting. Maka

untuk meningkatkan efektifitas latihan menjadi masalah yang harus ditentukan pemecahannya. Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan hasil *shooting* penulis mencoba mengadakan suatu penelitian tentang : Perbedaan pengaruh latihan *short passes with groups* dengan variasi latihan *long passes with groups* terhadap hasil *passing* pada Atlet Sepakbola Usia 15-16 tahun SSB (sekolah sepakbola) Buana Putra Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Tahun 2014/2015.

Dalam hal ini peneliti melakukan pertimbangan-pertimbangan bahwa *passing* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepakbola, karena tanpa penguasaan *passing* yang baik mustahil sebuah permainan indah dalam mendominasi sebuah gol akan tercipta. Dimana tujuan utama dari permainan sepakbola adalah kemenangan dengan membuat gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, selain itu penelitian ini berusaha mendapatkan latihan yang efektif dalam meningkatkan hasil *passing*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka timbul beberapa pertanyaan yang merupakan masalah yang perlu dipecahkan. Masalah itu dapat diidentifikasi sebagai berikut ; Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *passing*? Bentuk latihan apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil *passing* untuk menciptakan gol? Apakah latihan *short passes with groups* dapat meningkatkan hasil *passing* untuk mendapatkan gol dalam permainan sepakbola? Apakah latihan *long passes with groups* dapat meningkatkan hasil *passing* untuk menciptakan gol dalam permainan sepakbola? Apakah ada perbedaan antara variasi latihan *short passes with groups*

dengan variasi latihan *long passes with groups* terhadap peningkatan hasil *passing* untuk menciptakan gol dalam permainan sepakbola?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penelitian ini dibatasi tentang: Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *short passes with groups* dengan latihan *long passes with groups* terhadap hasil *passing* pada Atlet Sepakbola Usia 15-16 Tahun SSB Buana Putra Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh latihan *short passes with groups* terhadap hasil *passing* Pada Atlet Sepakbola Usia 15-16 Tahun SSB Buana Putra Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Tahun 2015.
2. Apakah ada pengaruh latihan *long passes with groups* terhadap hasil *passing* Pada Atlet Sepakbola Usia 15-16 Tahun SSB Buana Putra Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Tahun 2015.
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan latihan *short passes with groups* dengan latihan *long passes with groups* terhadap hasil *passing* Pada Atlet Sepakbola Usia 15-16 Tahun SSB Buana Putra Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Tahun 2015.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

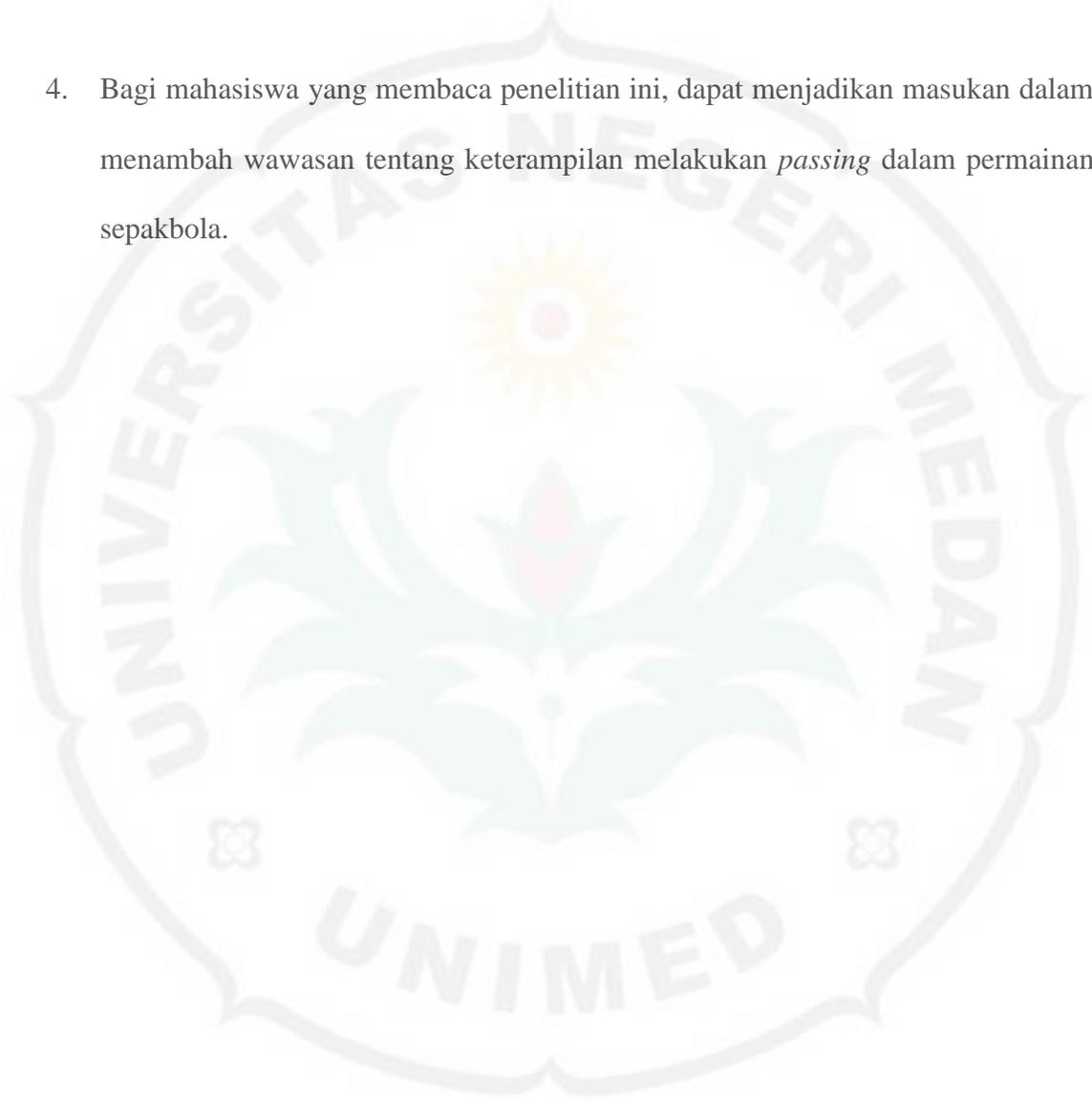
1. Untuk meneliti sejauh mana pengaruh latihan *short passes with groups* terhadap hasil *passing* Pada Atlet Sepakbola Usia 15-16 Tahun SSB Buana Putra Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Tahun 2015.
2. Untuk meneliti sejauh mana pengaruh latihan latihan *long passes with groups* terhadap hasil *passing* Pada Atlet Sepakbola Usia 15-16 Tahun SSB Buana Putra Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Tahun 2015.
3. Untuk mengetahui bentuk latihan mana yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *short passes with groups* dengan latihan *long passes with groups* terhadap hasil *passing* Pada Atlet Sepakbola Usia 15-16 Tahun SSB Buana Putra Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka sangat diharapkan bermanfaat untuk :

1. Sebagai sumbangan dalam memecahkan masalah dalam pencapaian prestasi dalam keterampilan bermain sepakbola.
2. Sebagai masukan bagi pelatih sepakbola untuk meningkatkan keterampilan melakukan *passing* pada pemainnya.
3. Bermanfaat bagi kalangan yang berwenang dalam pembinaan sepakbola.

4. Bagi mahasiswa yang membaca penelitian ini, dapat menjadikan masukan dalam menambah wawasan tentang keterampilan melakukan *passing* dalam permainan sepakbola.



THE
Character Building
UNIVERSITY